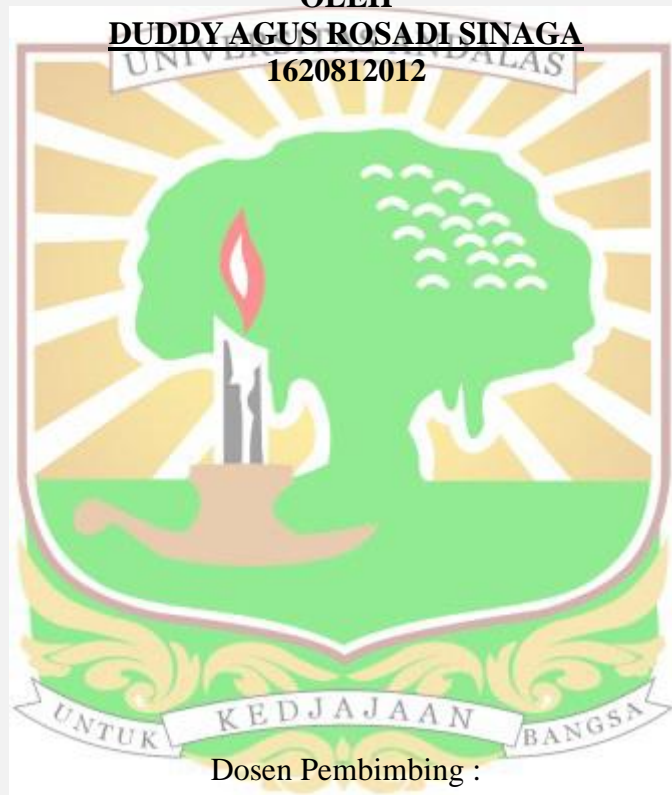


**PENYEBAB KETIDAKBERHASILAN KEBIJAKAN
MOTORISASI PENANGKAPAN IKAN DALAM
PENGEMBANGAN EKONOMI NELAYAN
Suatu Kajian Sosiologi Kebijakan Di Desa Goisooinan
Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan
Mentawai**

OLEH
DUDDY AGUS ROSADI SINAGA
1620812012



Dosen Pembimbing :

1. Dr. Elfitra, M.Si
2. Dr. Indraddin, M.Si

**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2018

ABSTRAK

Duddy Agus Rosadi Sinaga, 1620812012, Program Magister Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Judul Tesis: Penyebab Ketidakberhasilan Kebijakan Motorisasi Penangkapan Ikan Dalam Pengembangan Ekonomi Nelayan. Suatu Kajian Sosiologi Kebijakan Di Desa Goisooinan Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai Sumatera Barat. Pembimbing I Dr. Elfitra, M.Si dan Pembimbing II Dr. Indraddin, M.Si

Pengelolaan potensi perikanan ini perlu diarahkan pada pendayagunaan sumber daya ikan dengan meningkatkan taraf hidup nelayan kecil dan pembudi daya ikan kecil. Pemerintah berusaha mengembangkan perikanan tangkap dengan menerapkan kebijakan motorisasi perikanan untuk menjadikan nelayan berubah dari *peasant fisher* (berorientasi memenuhi kebutuhan sehari-hari) menjadi *post-peasant fisher* (menggunakan teknologi penangkapan berupa motor tempel atau kapal motor). Oleh sebab itu yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apa penyebab tidak berhasilnya kebijakan motorisasi penangkapan ikan dalam pengembangan ekonomi nelayan di desa Goisooinan, Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penyebab ketidakberhasilan kebijakan motorisasi penangkapan ikan dalam pengembangan ekonomi nelayan di Desa Goisooinan Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Informan penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teori strukturasi dari Anthony Giddens digunakan dalam penelitian ini yang berfokus pada nelayan sebagai agen yang memiliki pengetahuan dan kesadaran baik itu kesadaran praktis, kesadaran diskursif maupun motivasi tidak sadar yang ditimbulkan oleh adanya aturan dan sumber daya yang dapat memberdayakan maupun mengekang nelayan dalam melakukan tindakan.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa kegagalan kebijakan motorisasi penangkapan ikan disebabkan oleh pendistribusian dan pemanfaatan bantuan alat tangkap perikanan berupa mesin motor 5 pk tidak tepat sasaran karena penerima bantuan tersebut bukanlah nelayan penuh melainkan nelayan sambilan dan sebagian besar nelayan tidak hanya menggunakan mesin tersebut untuk menangkap ikan tetapi juga untuk kegiatan yang lain seperti mengangkut pasir dari laut dan pergi ke ladang. Kendala dalam pengembangan ekonomi nelayan juga menjadi penyebab kegagalan kebijakan motorisasi penangkapan ikan. Kendala tersebut antara lain struktur ekonomi masyarakat yang agraris, keterbatasan alat tangkap, mahalnya harga BBM, keterikatan masyarakat dengan kegiatan keagamaan, keterbatasan sumber daya manusia nelayan, tidak ada pendampingan dan pengawasan terhadap nelayan, tidak ada regulasi yang mengatur khusus pemberian bantuan bidang perikanan dan kondisi cuaca buruk.

Kata kunci: kebijakan motorisasi, kendala pengembangan ekonomi, nelayan, perikanan tangkap

ABSTRACT

Duddy Agus Rosadi Sinaga, 1620812012, Sociology Masters Program, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Title of Thesis: Causes of Failure of Fisheries Motorization Policy in Fishermen Economic Development. A policy sociology study in Goisooinan Village, North Sipora Sub District, Mentawai Islands District, West Sumatra. First Supervisor Dr. Elfitra, M.Si and Second Supervisor Dr. Indraddin, M.Sc.

The management of fisheries potential needs to be directed towards empowering fish resources to improve the standard of living of small-scale fishermen and small-scale fish cultivators. The government is trying to develop capture fisheries by implementing a fishery motorization policy to change peasant fisher (oriented to meet daily needs) to become post-peasant fisher (using fishing technology in the form of outboard motors or motorboats). Therefore the problem in this research is what caused the failure of the fisheries motorization policy in developing the fishermen's economy in the village of Goisooinan, North Sipora Sub District, Mentawai Islands Regency, West Sumatra Province. The purpose of this study is to describe the causes of unsuccessful fisheries motorization policy in developing the fishermen's economy in Goisooinan Village, North Sipora Sub District, Mentawai Islands District, West Sumatra Province.

This study uses a qualitative approach with the type of descriptive research. Research informants were chosen by using purposive sampling technique. The Structuration Theory of Anthony Giddens is used in this study that focuses on fishermen as agents who have knowledge and awareness of both practical awareness, discursive awareness and also unconscious motivation caused by the existence of rules and resources that enable and constrain fishermen in taking action.

From the results of the study, it was concluded that the failure of fishery motorization policy was caused by the distribution and utilization of fishing gear assistance in the form of motor engines of 5 pk was not right on target because the beneficiaries were not full fishermen but side fishermen. In addition, most fishermen do not use the machine to catch fish optimally, they use the tool for other activities such as transporting sand from the sea and as a means of transportation to their fields. Constraints in the economic development of fishermen have also been the cause of failure of motorization policy of fishing. These constraints include the economic structure of an agrarian society, the limitations of fishing gear, the high price of fuel, the attachment of the community to religious activities, the limited human resources of fishermen, no assistance and supervision of fishermen, no regulations specifically regulating fisheries assistance and also conditions bad weather.

Keywords: motorization policy, constraints of economic development, fishermen, capture fisheries